LAPORAN

WORKSHOP KUALITAS PERANGKAT LUNAK

TIFNJK130705

SEMESTER 3

MINGGU KE 3 - ACARA 5



Dokumen Test Plan Kelompok B4

Nama Anggota:

Dina Dwi Anisa	(E41212433)
Naufal Kadhafi	(E41212133)
Dimas Pratama	(E41212033)
Novita Andriyana Putri	(E41212043)
Mohamad Akbar Baihaqi	(E41212002)
Rengga Dwi Pribadi	(E41212053)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA PSDKU NGANJUK JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI JEMBER TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga laporan ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Penulis sangat berharap semoga laporan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan kami berharap lebih jauh lagi agar laporan ini bisa dimanfaatkan untuk bahan baca dan materi terkait pembuatan Test Plan.

Bagi kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Nganjuk, 19 September 2022

Kelompok B4

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.	4
1.2 Rumusan Masal	ah4
1.3 Maksud dan Tuj	uan5
1.4 Manfaat	5
BAB II	6
PEMBAHASAN	6
2.1 Introductions	6
2.1.1 Scope	6
2.1.2 Quality Obj	ective9
2.1.3 Roles and R	esponsibilities9
BAB III	10
PENUTUP	10
3.1 Kesimpulan	10
3.2 Saran	1c
DAFTAR PUSTAKA	11

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Testing atau pengujian perangkat lunak adalah suatu proses yang dibuat sedemikian rupa dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian terhadap kinerja dari suatu program atau sistem untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (Novianti, 2014). Berbagai macam metode dilakukan dalam pengujian dengan mengoperasikan perangkat lunak dalam suatu kondisi yang dikendalikan, seperti halnya dengan melakukan pengecekan pada sistem apakah sistem yang dibangun telah sesuai sebagaimana yang telah ditetapkan menurut spesifikasi, kemudian mendeteksi error atau menemukan bugs yang ada pada sistem, dan melakukan validasi apakah sistem sudah siap untuk digunakan oleh pengguna atau belum. Di samping itu pengujian juga berguna dalam melakukan evaluasi efektifitas kerja bagi pengembang perangkat lunak ataupun penguji perangkat lunak. Pengujian memiliki peranan penting dalam suatu konstruksi perangkat lunak, sehingga perencanaan pengujian yang baik sangat perlu diperhatikan.

Dalam proses testing, dibutuhkan sebuah test case yang dijadikan panduan dalam melakukan testing. Pembuatan suatu test case merupakan tahap yang cukup rumit dalam proses software testing. Saat ini pembuatan test case pada umumnya masih dibuat dengan cara manual dimana membutuhkan waktu yang tidak sedikit yang menyebabkan manajemen waktu dalam sebuah proyek menjadi tidak optimal. Sehingga resiko-resiko seperti keterlambatan sebuah proyek, biaya dalam sebuah proyek melebihi anggaran yang telah direncanakan di awal dapat kemungkinan terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Aplikasi apa yang akan dilakukan pengujian (Test Plan)?
- 2. Apa saja fitur yang ditentukan dalam spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang terdapat dalam aplikasi?
- 3. Apakah ada fitur yang tidak diuji dalam spesifikasi kebutuhan perangkat lunak?

- 4. Apa quality objective yang diterapkan dalam aplikasi?
- 5. Siapa saja anggota yang terlibat dalam pengujian aplikasi?

1.3 Maksud dan Tujuan

- 1. Untuk memudahkan developer dalam melakukan testing agar testing yang dilakukan menjadi jelas sehingga hasilnya lebih berguna dan efisien.
- Membantu menghasilkan dokumentasi yang dibutuhkan, sebagai panduan untuk pengujian program selanjutnya sehingga waktu yang digunakan menjadi efektif.
- 3. Meminimalisir adanya kekurangan dalam aplikasi.

1.4 Manfaat

Manfaat Dari Pembuatan Test Plan ini:

- 1. Untuk Menemukan cacat yang mungkin bisa dibuat oleh programmer ketika mengembangkan perangkat lunak.
- 2. Mendapatkan kepercayaan dan memberikan informasi tentang tingkat kualitas.
- 3. Untuk mencegah cacat.
- 4. Untuk memastikan bahwa hasil akhir memenuhi bisnis dan kebutuhan pengguna.
- 5. Untuk memastikan bahwa itu memenuhi BRS yang Spesifikasi Kebutuhan Bisnis dan SRS yang Kebutuhan Sistem Spesifikasi.
- 6. Untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan dengan menyediakan produk yang berkualitas.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Introductions

Dokumen ini berisi pengujian untuk Aplikasi Bergerak Penjadwalan Distribusi Sembako Pada UD. Kuning Mas Palangka Raya [1]. Sistem Aplikasi ini berfungsi sebagai pembantu dalam penjualan produk UMKM sembako dengan wujud aplikasi android untuk penjual dalam mencatat transaksi penjualan dan terintegrasi website bagi pembeli yang ingin membeli agar dapat tercatat dalam aplikasi penjualan didalamnya. Dalam praktiknya aplikasi hanya dapat diakses oleh penjual dalam mencatat penjualan yang dilakukan, serta website untuk pembeli yang berisi display produk sembako untuk kemudian dapat dipilih pembeli agar data tersebut dapat terekam dalam aplikasi penjual.

2.1.1 Scope

1. In scope

Semua fitur aplikasi yang ditentukan dalam spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.

Fitur	Applicable roles	Description
Login	Pembeli Penjual	Pembeli : pembeli dapat melakukan login pada aplikasi mobile untuk masuk ke sistem, terdapat notifikasi berhasil masuk ke sistem ataupun tidak, terdapat notifikasi ketika user tidak dapat masuk ke sistem Penjual : penjual dapat melakukan login pada situs
		web yang telah dibuat untuk

		masuk ke sistem, terdapat notifikasi berhasil masuk ke sistem ataupun tidak, terdapat notifikasi ketika user tidak dapat masuk ke sistem
Registrasi akun	Pembeli	Pembeli: dapat melakukan registrasi akun pada aplikasi mobile, terdapat notifikasi berhasil mendaftar ke sistem ataupun tidak, terdapat notifikasi ketika user tidak terdaftar ke sistem
Kelola data barang	Penjual Pembeli	Penjual: dapat melihat mengedit, menambah, menghapus data barang yang dijualnya. Terdapat notifikasi berhasil atau tidaknya perubahan terjadi. Pembeli: pembeli dapat melihat data serta deskripsi barang yang dijual oleh penjual.
Kelola data transaksi	Penjual Pembeli	Penjual: dapat melakukan proses transaksi penjualan pada website, terdapat notifikasi terkait stock barang yang habis, notifikasi transaksi berhasil dilakukan Pembeli: pembeli dapat melakukan proses pembelian

		pada aplikasi mobile, terdapat notifikasi pertanyaan apakah barang yang dibeli benar, notifikasi transaksi berhasil
Kelola data profil	Penjual Pembeli	Penjual : penjual dapat melakukan pengubahan data yang dimiliki penjual dan pembeli. Pembeli : pembeli dapat mengubah data yang dimilikinya.
Riwayat Transaksi	Penjual Pembeli	Penjual dan Pembeli dapat melihat dan mencetak riwayat atau laporan transaksi.

2. Out of scope

Fitur ini tidak diuji karena tidak termasuk dalam spesifikasi kebutuhan perangkat lunak :

1. Antarmuka hardware

- a. Untuk laptop/pc dengan spesifikasi Processor Intel® CoreTM i3, RAM minimal 4GB.
- b. Satu Unit Smartphone Android.

2. Logika basis data

Untuk interface dan pengolahan data yang digunakan adalah Localhost/MySql Server 127.0.0.1 sebagai software untuk database.

Keamanan dan kinerja aplikasi Login menggunakan email dan password.

2.1.2 Quality Objective

Tujuan pengujian dari test plan ini adalah untuk melakukan kegiatan testing terhadap modul - modul / menu - menu terkait dengan aplikasi penjualan sembako, apakah sudah sesuai dengan keinginan atau belum.

2.1.3 Roles and Responsibilities

Proyek harus menggunakan anggota outsourcing sebagai penguji untuk menghemat biaya proyek.

No	Member	Tasks
1.	Test manager (Rengga)	 Mengelola dan menentukan seluruh arah proyek Mendapatkan Sumber Daya yang sesuai
2.	Test (Naufal)	Mengidentifikasi dan menjelaskan teknik pengujian yang sesuai.
3.	Developer in test (Novita, Dina)	Menerapkan Test Cases, test program, test suite, dan lain-lain.
4.	Test Administrator (Dimas)	 Membangun dan memastikan lingkungan pengujian aset untuk dikelola dan dipelihara. Support Tester menggunakan lingkungan pengujian untuk pelaksanaan pengujian.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dengan adanya pengujian perangkat lunak dapat memudahkan perancang untuk menentukan keberhasilan dari sistem yang telah dikerjakan. Keuntungan yang didapat melalui perancangan test plan :

- Efisien Test Plan memudahkan SQA atau Tester mendapatkan alur kerja, Scope serta tahapan tahapan kerja. Sehingga pola kerja dari SQA atau Tester lebih terarah dan mudah dimengerti.
- 2. **Transparansi** Hasil Dokumen test plan juga memberikan keterbukaan kepada pihak pihak yang berkontribusi saat pengembangan aplikasi, sehingga memudahkan pihak yang berperan memantau kemajuan dari aplikasi yang dibangun saat pengembangan berjalan
- 3. **Komunikasi** dengan adanya dokumen test plan, pola komunikasi yang ada antara tim tester dan tim pengembang, dapat lebih baik ketika menyampaikan kendala serta progress pencapaian dari aplikasi tersebut.

Dokumen test plan yang rapi memudahkan Tim Pengembang melakukan revisi terhadap fungsi atau fitur sehingga kebutuhan dapat tercapai lebih baik.

3.2 Saran

Lakukan latihan yang bisa dimulai dengan mencoba membuat dokumen test plan! Dengan begitu, akan semakin familiar dan paham mengenai apa saja maksud dari dokumen test plan.

DAFTAR PUSTAKA

Dspace.uii.ac.id. 2022. [online] Available at:

https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/11015/05.%201%2 0Bab%201.pdf?sequence=5&isAllowed=y> [Accessed 19 September 2022].

Library.binus.ac.id. 2022. [online] Available at:

http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/Bab%20I%20Jacky%20Tri%20Purnama.pdf [Accessed 19 September 2022].